

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013:3). Dalam hal ini penelitian diperlukan untuk mengetahui pembelajaran Tari *Bedana* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau situasi, peristiwa atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian dan memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya (Arikunto, 2010:3). Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dengan tujuan berusaha menggambarkan suatu peristiwa atau pembelajaran secara sistematis dan terperinci.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari informan, yaitu guru bidang studi dan siswa-siswi kelas VIII.A yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 9 siswa dan 18 siswi.

### **3.3 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2013:308).

Maka pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian.

#### **3.3.1 Observasi Berperan serta (*Participant Observation*)**

Pada observasi berperan serta, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2009:204).

Bertindak sebagai pengajar dan pengamat (observasi partisipasi) pada kelas tari di SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari pada siswa-siswi kelas VIII.A di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 7 Bandar Lampung sesuai dengan batasan masalah penelitian. Pada proses observasi lebih di tekankan pada pengamatan siswa saat berada di dalam kelas.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2009:194). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yaitu kepala sekolah, guru seni budaya dan siswa-siswi kelas VIII.A SMP Negeri 7 Bandar Lampung, untuk menggali data yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Arikunto, 2010:274).

Pada penelitian ini, dokumen digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar, foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini digunakan beberapa panduan, diantaranya:

### **3.4.1 Panduan Observasi**

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan yang berisi kisi-kisi yang akan diamati dalam proses penelitian. Agar dapat

memperoleh data yang otentik, maka peneliti melakukan pencatatan atas apa yang dilihat dan didengar secara langsung pada saat pengamatan baik pada saat pra penelitian dan penelitian.

#### **3.4.2 Panduan Wawancara**

Panduan wawancara dilakukan peneliti pada saat melakukan wawancara. Panduan ini berupa catatan lapangan yang berisi kisi-kisi pertanyaan mengenai data yang dibutuhkan selama penelitian.

#### **3.4.3 Panduan Dokumentasi**

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti surat-surat, dokumen resmi foto dan video. Alat bantu yang digunakan adalah kamera *handphone*. Catatan harian digunakan pada penelitian ini dalam rangka mengumpulkan data. Catatan harian tersebut digunakan secara terus-menerus pada saat observasi dan wawancara agar data yang diperoleh lengkap dan tidak ada yang terlewat.

#### **3.4.4 Tes Praktik**

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan mengenai pembelajaran Tari *Bedana*. Data tes yang digunakan berupa data penguasaan materi praktik siswa yang dinilai menggunakan pedoman penskoran dengan menggunakan panduan indikator penilaian yang ada. Pada pelaksanaannya pertemuan kedua sampai kelima digunakan untuk berlatih menggunakan metode demonstrasi didampingi oleh

guru. Pada setiap pertemuan, dilakukan penilaian aktivitas siswa berupa aktivitas visual, aktivitas mendengarkan dan aktivitas motorik. Sedangkan pertemuan keenam digunakan untuk pengambilan nilai dan evaluasi, penilaian tes praktik.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan tes Praktik

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Kreteria
1	Hafalan Ragam Gerak	Peserta didik mampu memeragakan 9 ragam gerak Tari <i>Bedana</i> .	5	Baik sekali
		Peserta didik mampu memeragakan 7 ragam gerak Tari <i>Bedana</i> .	4	Baik
		Peserta didik mampu memeragakan 5 ragam gerak Tari <i>Bedana</i> .	3	Cukup
		Peserta didik mampu memeragakan 3 ragam gerak Tari <i>Bedana</i> .	2	Kurang
		Peserta didik mampu memeragakan 1 ragam gerak Tari <i>Bedana</i> .	1	Kurang sekali
2	Ketepatan gerak dengan musik	Peserta didik mampu memeragakan semua ragam gerak sesuai dengan musik.	5	Baik sekali
		Peserta didik mampu memeragakan 7 ragam gerak sesuai dengan musik.	4	Baik
		Peserta didik mampu memeragakan 5 ragam gerak sesuai dengan musik.	3	Cukup
		Peserta didik mampu memeragakan 3 ragam gerak sesuai dengan musik.	2	Kurang
		Peserta didik mampu memeragakan 1 ragam gerak sesuai dengan musik.	1	Kurang sekali
Skor Maksimal			10	

### 3.4.5 Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk menggali informasi atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan penilaian, pendapat atau opini terhadap sesuatu berkaitan dengan perolehan keterampilan, perilaku, sikap atau nilai (Uno, 2010:74). Teknik non tes

digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Tari *Bedana* dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 3.2 lembar pengamatan aktivitas siswa

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Kreteria
1	<i>Visual activities</i>	Semua siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	5	Baik sekali
		20 sampai 24 siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	4	Baik
		15 sampai 19 siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	3	Cukup
		10 sampai 14 siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	2	Kurang
		0 sampai 9 Siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	1	Kurang sekali
2	<i>Listening activities</i>	Semua siswa mendengarkan saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	5	Baik sekali
		20 sampai 24 siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	4	Baik
		15 sampai 19 siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	3	Cukup
		10 sampai 14 siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	2	Kurang
		0 sampai 9 Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan Tari <i>Bedana</i>	1	Kurang sekali

3	<i>Motor activities</i>	Semua siswa dapat memeragakan Tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan	5	Baik sekali
		20 sampai 24 siswa dapat memeragakan Tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan	4	Baik
		15 sampai 19 siswa dapat memeragakan Tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan	3	Cukup
		10 sampai 14 siswa dapat memeragakan Tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan	2	Kurang
		0 sampai 9 Siswa dapat memeragakan Tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan	1	Kurang sekali
		Skor maksimal		15

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran Tari *Bedana*

Pengukuran pada lembar pengamatan tes praktik dan non tes dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai peserta didik} = \text{Perolehan skor} / \text{Skor maksimal} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Contoh peserta didik dengan nama AB memperoleh skor 8, untuk menghitung nilai tes praktik yang diperoleh peserta didik tersebut digunakan rumus penghitungan nilai sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Nilai peserta didik} &= \text{Perolehan skor} / \text{Skor maksimal} \times 100 \\ &= 8 / 10 \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan nilai tersebut, maka dapat diklasifikasikan peserta didik dengan kategori *baik sekali*, *baik*, *cukup*, *kurang*, dan *gagal*. Jika disandingkan dengan patokan persentase nilai untuk skala lima maka peserta didik AB mendapat persentase baik. Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan penentuan patokan dengan persentas untuk skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.3. Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 - 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Kurang Sekali

(Nurgiyantoro, 1988:363)

Tabel 3.4 Lembar pengamatan hasil belajar Tari *Bedana* pada setiap pertemuan

No	Ragam Gerak	Keterangan	Skor	Kriteria
1	<i>Tahtim</i>	Siswa mampu memeragakan urutan gerak dalam hitungan 2x8 tanpa melakukan kesalahan atau pengulangan	5	Baik Sekali
2	<i>Khesek Gantung</i>			
3	<i>Khesek Injing</i>	Siswa mampu memeragakan urutan gerak dalam hitungan 2x8 dengan 1-2 kali mengalami kesalahan atau pengulangan	4	Baik
4	<i>Ayun</i>			
5	<i>Ayun Gantung</i>	Siswa mampu memeragakan urutan gerak dalam hitungan 2x8 dengan 3-4 kali mengalami kesalahan atau pengulangan	3	Cukup
6	<i>Humbak Moloh</i>			
7	<i>Belitut</i>	Siswa mampu memeragakan urutan gerak dalam hitungan 2x8 dengan 5-6 kali mengalami kesalahan atau pengulangan	2	Kurang
8	<i>Jim pang</i>			
9	<i>Gelek</i>	Siswa mampu memeragakan urutan ragam gerak dalam hitungan 2x8 dengan lebih dari 7 kali kesalahan atau pengulangan	1	Kurang sekali



Tabel 3.5 Lembar pengamatan aktivitas guru menggunakan metode demonstrasi

No	Instrumen Kegiatan Guru	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Memberi apersepsi dan motivasi						
2	Memberitahukan tujuan pembelajaran						
3	Menjelaskan kegiatan atau tugas yang harus dilakukan siswa						
4	Mengatur posisi yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas tentang materi yang didemonstrasikan						
5	Melibatkan siswa mengikuti jalannya demonstrasi secara bersama-sama						
6	Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti jalannya demonstrasi						
7	Memberi kesempatan siswa untuk aktif, berfikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dalam setiap proses demonstrasi						
8	Berperan sebagai fasilitator dalam memecahkan masalah pada siswa yang mengalami kesulitan dalam setiap jalannya demonstrasi						
9	Memberi motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif						
10	Melakukan evaluasi tentang jalannya proses demonstrasi secara bersama-sama						
11	Menyimpulkan hasil belajar						
12	Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi yang telah dilakukan						

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama      P4 = Pertemuan keempat

P2 = Pertemuan kedua      P5 = Pertemuan kelima

P3 = Pertemuan ketiga      P6 = Pertemuan keenam

Instrument ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan. Apabila telah dilaksanakan maka kolom-kolom tersebut akan diberi *Chek List* sebagai penanda.

### 3.5 Analisis data

Data yang diperoleh dari pra penelitian hingga penelitian yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh akan dianalisis untuk mendeskripsikan mengenai pembelajaran Tari *Bedana* pada kelas VIII.A SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

Menurut Sugiyono dalam metode penelitian pendidikan (2013: 337-346). aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dimaksud adalah aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar atau test evaluasi.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing/verification*

kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.